

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.²

Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut. Metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Prosedur yang berkaitan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.³ Oleh karena itu, data yang terkumpul adalah data yang diperoleh dari kata-kata dan juga perilaku yang berkaitan dengan

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 201

kegiatan peningkatan motivasi belajar. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Dalam penelitian kualitatif ini instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih luas dan bermakna.⁵ Dengan demikian, peneliti kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan data–data secara mendalam, dan suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

Dalam penelitian ini penulis berupaya untuk mendriskripsikan “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung”. Terkait dengan hal tersebut peneliti mengarah pada hal yang berhubungan dengan strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data luar, data perilaku, dan dokumen yang dapat dipahami secara konteks.

⁴ Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15

Peneliti ini menggunakan manusia sebagai sumber data yang hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau alamiah melalui pengumpulan beberapa data. Di dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif edisi revisi Lexy J.Moleong mengungkapkan bahwa:⁶

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Jadi, dalam meneliti peneliti tidak boleh memasukkan individu atau hal lain yang sifatnya direkayasa ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan – kenyataan dilapangan. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul

⁶Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian...*, hal.05

data, analisis, penafsir data, dan ada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat peneliti disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁷

Adapun kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat partisipasi, yaitu mengamati proses belajar mengajar dan mengadakan interview dengan obyek penelitian, dalam hal ini kepala sekolah, guru PAI dan siswa SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung. Kehadiran peneliti juga bersifat terang-terangan dan bersifat formal, dan diketahui oleh informan sehingga peneliti diharapkan berlangsung baik dan tertib.

3. Lokasi Penelitian

Menurut Imam Gunawan bahwasannya “pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih”.⁸ Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan daerah lapangan yang diteliti yang mendukung agar mudah dikemukakan.

Pemilihan lokasi penelitian ini harus didasarkan pada pertimbangan sebaik mungkin untuk memperlancar proses penelitian yang sedang berlangsung, dengan demikian, akhirnya peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung, sekolah ini berada di Desa Junjung Sumbergempol Tulungagung, berada

⁷ Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hal. 168

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278

dikawasan dekat pegunungan dan berdampingan dengan sungai sehingga nuansa pedesaan yang sangat sejuk dan damai juga jauh dari lalu lalang kendaraan, nuansa yang sangat cocok apabila digunakan dalam proses penelitian. Selain itu pada penelitian ini, adapun pertimbangan peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung dengan berbagai alasan yaitu:

- a. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi tersebut dengan baik
- b. Keberadaan mutu pendidikan secara keseluruhan sangat diperhitungkan sehingga SMP Negeri 2 Sumbergempol ini mampu mengumpulkan prestasi – prestasi unggulan
- c. Kedisiplinan siswa maupun guru di lembaga ini sangat diperhatikan
- d. Siswa yang masuk tidak hanya dari mereka golongan menengah keatas, akan tetapi dari semua golongan ekonomi sosial

Dengan beberapa pertimbangan tersebut, akhirnya peneliti memilih SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung sebagai tempat penelitian, karena menurut peneliti SMP Negeri 2 Sumbergempol ini sangat sesuai dengan topik penelitian yang peneliti ambil.

4. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data – data yang diperoleh.⁹ Sumber data yang dimaksud yaitu semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak,

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

dan peristiwa gejala yang terjadi. Sumber data yang bersifat subjektif atau hanya menduga – duga sesuai dengan keinginan penelitian.¹⁰

Adapun sumber data menurut Ahmad Tanzeh sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni:¹¹

Sumber data insani dan sumber data non insani, sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data non insani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data insani diantaranya;

- a. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.
- c. Siswa SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.
- d. Semua pihak yang terkait dengan obyek yang dijadikan penelitian

Adapun data non insani telah disusun dalam bentuk data. Data – data ini diperoleh dari dokumen yang ada di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Data juga sangat dibutuhkan oleh penulis, karena berguna untuk mengkaji penelitian yang peneliti teliti. Data yang akan diperoleh antara lain jumlah guru, siswa, dan lain – lain. Dengan adanya kedua sumber yang ada tersebut, diharapkan nantinya dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

¹⁰ Sukandarrumiidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 44

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 166

5. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Menurut Krippendorff dijelaskan bahwa di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.¹² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari lapangan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹³ Sedangkan menurut Poerwandari yang dikutip Imam Gunawan berpendapat “observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati”.¹⁴ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitiannya berkenaan dengan perilaku

¹² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal 79

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2009), hal.115

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 143

manusia, proses kerja, gerak-gerak alam dan biasanya responden yang diamati tidak terlalu besar.

Adapun yang peneliti lakukan dalam kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung ini adalah peneliti akan terlibat langsung dalam proses mengamati tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan santri, dan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan hasil yang diperoleh dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang kinerja yang ditunjukkan oleh para guru, strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, juga dapat menggambarkan aktifitas dilakukan oleh para siswa dan guru.

2. Metode interview (wawancara mendalam)

Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross ceks*, peneliti juga menggunakan teknik wawancara mendalam dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili lembaga tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wawancara mendalam merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan

tujuan. Wawancara dapat dilakukan secara formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal) ditempat resmi dan di tempat umum atau tidak resmi.¹⁵ Dalam kegiatan wawancara ini, berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Di dalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan.¹⁶

Adapun yang peneliti lakukan pada kegiatan wawancara adalah peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan wawancara dengan melakukan wawancara kepada Kepala sekolah maupun yang mewakili di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung, dan siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung dalam memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

Tetapi, pada kegiatan wawancara ini, peneliti juga harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan atau daftar cek harus

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal. 253

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 165

tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu “mencari data atau hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.¹⁷ Menurut Sugiyono Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁸

Adapun dalam penelitian disini teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi dokumen tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dan dokumen mengenai interaksi sosial disekolah, serta dokumen resmi yang dimiliki sekolah. Dokumen-dokumen tersebut penting, karena dokumen-dokumen tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dengan penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian yang dilakukan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 274

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Analisis data kualitatif menurut (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Disini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model miles and huberman. Aktifitas dalam analisis data terdapat beberapa penjelasan (data reduction, data display, verivication) pengertiannya adalah sebagai berikut:²¹

1. *Data reduction* (Reduksi Data), merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

¹⁹ *Ibid...*, hal. 335

²⁰ Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 248

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 338-345

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini peneliti menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. *Data Display* (Penyajian Data), dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data. Data yang terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis baik dalam bentuk narasi, tabel, maupun grafik

3. *Consuling Drawing* / verification, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Oleh sebab itu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada tema Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut peneliti akan bisa menjawab fokus penelitian yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait dengan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.²²

Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti menkoscekan kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang asli dan sebenarnya. ke lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

²² Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

2. Ketekunan/keajekan pengamat

Keajekan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Sedangkan ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan kedalaman.²³

Meningkatkan ketekunan disini, dimaksudkan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Dan hal ini dapat dicapai dengan jalan (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang

²³ Lexy .J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 329-330

dikatakan secara pribadi; (c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah; (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁴

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁵

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang diteliti pengumpulan dan pengujian datanya yang telah diperoleh dari sumber – sumber yang bersangkutan, setelah itu dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama mana yang berbedadan mana yang spesifik, data sumber yang peneliti peroleh nantinya yakni dari guru, siswa, teman dll. Sedangkan triangulasi teknik penerapannya yaitu data yang

²⁴ *Ibid.*, hal. 330

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.373

diperoleh wawancara dicek dengan observasi atau teknik lain, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan diskusi lanjut oleh peneliti untuk memastikan data mana yang benar atau tidak benar.

4. Mengadakan *member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel dan dapat dipercaya. Tetapi jika tidak disepakati oleh para pemberi data, maka peneliti harus melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan disesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁶

Dengan demikian tujuan diadakan *member chek* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan dilakukan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau informan. Pelaksanaanya dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 375-376

temuan dan kesimpulan. Sementara caranya , peneliti datang langsung ke pemberi data atau diskusi kelompok.

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil yang maksimal. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap pendahuluan atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, tahap pelaporan.

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap pendahuluan dilakukan peneliti yaitu mulai dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, melakukan observasi, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.²⁷

Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan observasi untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang diselidiki. Observasi tersebut digunakan peneliti untuk mengenal dan mengetahui segala unsur yang ada dilapangan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menyusun pembuatan

²⁷ Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 127

proposal dan nantinya akan dilanjutkan dalam pembuatan skripsi. Untuk memperlancar pada waktu pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri. Selanjutnya setelah administrasi selesai, peneliti memilih informan yang benar-benar bisa di percaya sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang valid, kemudian dilanjutkan dengan persiapan perlengkapan penelitian.

Tetapi selain tahapan-tahapan tersebut, yang tidak boleh dilupakan seorang peneliti kualitatif yaitu tentang etika, karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu orang sebagai instrument kunci. Dengan demikian, peneliti harus mempunyai etika baik ketika melakukan penelitian. Apabila tahapan tersebut tercapai dengan baik, maka data yang diperoleh dari SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung lebih sistematis dan mendalam.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah di rumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.²⁸ Sehingga dalam tahap pelaksanaan ini merupakan essensi penelitian,

²⁸ Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 137

karena hakekatnya tidak ada penelitian tanpa pengumpulan data yang diperlukan. Dan adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau masih diloncati
- e. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Kemudian peneliti melakukan member *chek*, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan seperti kepala Sekolah, Guru PAI, dan Siswa. Pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.